

THE PERSON

SETIAWATI
PPB-FIP-UPI



A. THEORITICAL APPROACH

- 1. PSYCHOSOCIAL APPROACH OF HUMAN BEHAVIOR (ERIKSON)**
- 2. COGNITIVE & MORAL (PIAGET & KOHLBERG) : EQUILIBRIUM, INTELLIGENCE, SCHEMAS.**

B. THE CRITICAL PHASES OF THE LIFE CYCLE

- 1. ESTABLISHMENT OF PRIMARY ATTACHMENT
(DEPENDENCY AND TRUST) IN THE PARENT –
CHILD DYAD) → TRUST VS MISTRUST**
- 2. DIFFERENTIATION OF SELF WITHIN THE
FAMILY SYSTEM
→ AUTONOMY VS SHAME AND DOUBT ;
INITIATIVE VS GUILT**
- 3. DEFINITION OF SELF WITHIN SECONDARY
SOCIAL SYSTEM : INDUSTRY VS INFERIORITY**

B. THE CRITICAL PHASES OF THE LIFE CYCLE

- 1. TRANSITIONAL SELF : IDENTITY BEYOND SOCIAL SYSTEM**
- 2. PERPETUATION AND SHARING OF IDENTITY**
- 3. CONSERVATION OF IDENTITY (ELDERHOOD)**

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang pribadi :

1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mencakup :
 - a. Kurang motivasi untuk mempelajari agama sebagai pedoman hidup;
 - b. Kurang memahami bahwa agama sebagai pedoman hidup;
 - c. Kurang memiliki kesadaran bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Tuhan;
 - d. Masih merasa malas untuk melaksanakan shalat;
 - e. Kurang memiliki kemampuan untuk bersabar dan bersyukur.

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang pribadi :

2. Perolehan system nilai, meliputi :
 - a. Masih memiliki kebiasaan berbohong;
 - b. Masih memiliki kebiasaan mencontek;
 - c. Kurang berdisiplin (khususnya memelihara kebersihan).

Masalah-masalah yang berkaitan dengan bidang pribadi :

3. Kemandirian emosional, meliputi :
 - a. Belum mampu membebaskan diri dari perasaan atau perilaku kekanak-kanakan;
 - b. Belum mampu menghormati orang tua atau orang lain secara ikhlas.
 - c. Masih kurang mampu menghadapi atau mengatasi situasi frustrasi (stress) secara positif.



**4. Pengembangan keterampilan intelektual,
meliputi :**

- a. Masih kurang mampu mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang matang;**
- b. Masih suka melakukan sesuatu tanpa mempertimbangkan baik-buruknya, untuk-ruginya.**



5. Menerima diri dan mengembangkan secara efektif, meliputi :

- a. Kurang merasa bangga dengan keadaan diri sendiri;**
- b. Merasa rendah diri, apabila bergaul dengan orang lain yang mempunyai kelebihan (seperti teman yang lebih cantik/ cakep)**